

PENGARUH PENGGUNAAN TEKNIK *THINK TALK WRITE* (TTW) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS CERITA ULANG BIOGRAFI SISWA KELAS X SMA NEGERI 14 PADANG

Oleh:

Tifani¹, Atmazaki², Nursaid³

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FBS Universitas Negeri Padang

email: tifani18022011@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study consists of three things. The first, to describe the skills of rewriting biography text without using think talk write (TTW) technique of student class X Senior High School 14 Padang. The second, to describe the skills of rewriting biography text using think talk write (TTW) technique of student class X Senior High School 14 Padang. The third, to analyze the influence of using think talk write (TTW) technique of student class X Senior High School 14 Padang. Based on the research it is known that there are three following things. The first, the skills of rewriting biography text without using think talk write (TTW) technique of student class X Senior High School 14 Padang is in more than enough qualification (MtE) in average 70,31. The second, the skills of rewriting biography text using think talk write (TTW) technique of student class X Senior High School 14 Padang is in good qualification (G) in average 78,30. The third, based on the uji-t research, hypothesis alternative (H_1) is accepted at the level of trust 95% and degrees of freedom (df) = $n-2$ due $t_{count} > t_{table}$ ($3,02 > 1,70$).

Kata kunci: pengaruh, teknik think talk write (TTW), teks cerita ulang biografi

A. Pendahuluan

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa karena menulis merupakan salah satu cara yang sangat tepat untuk menuangkan pikiran serta perasaan. Menulis dapat berupa pencerminan ide, pikiran, dan gagasan seseorang kepada orang lain dengan maksud orang lain paham dan mengerti dengan apa yang ingin disampaikan. Melalui keterampilan menulis, siswa diharapkan tidak hanya terampil memahami informasi yang disampaikan secara langsung, tetapi juga terampil memahami informasi yang disampaikan secara tidak langsung.

Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa yaitu keterampilan menulis teks cerita ulang biografi. Keterampilan menulis teks cerita ulang biografi merupakan keterampilan menulis yang diajarkan untuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sesuai dengan Kurikulum 2013 kelas X semester 2. Kompetensi Inti (KI) 4, yaitu mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan. Kompetensi Dasar (KD) 4.2, yaitu

¹ Mahasiswa Penulis Skripsi Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk wisuda periode September 2017

² Pembimbing I, dosen FBS Universitas Negeri Padang

³ Pembimbing II, dosen FBS Universitas Negeri Padang

memproduksi teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, dan ulasan/reviu film/drama baik secara lisan maupun tulisan.

Keterampilan menulis teks cerita ulang biografi merupakan salah satu keterampilan menulis yang cukup sulit dikuasai siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Lestari (2016:6) yang mengemukakan bahwa kebanyakan siswa kesulitan untuk memulai menulis teks cerita ulang biografi. Kesulitan tersebut terlihat dari hasil tulisan siswa yang belum sesuai dengan isi, struktur, dan ciri kebahasaan teks cerita ulang biografi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pra-penelitian peneliti dengan guru bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 14 Padang, diperoleh informasi tentang kendala dalam pembelajaran menulis teks cerita ulang biografi. Kendala tersebut antara lain sebagai berikut. *Pertama*, pembelajaran menulis teks cerita ulang biografi kurang diminati karena menurut siswa kegiatan menulis merupakan kegiatan yang membosankan. *Kedua*, siswa merasa kesulitan dalam mengembangkan ide. *Ketiga*, metode dan teknik yang diterapkan guru dalam pembelajaran terutama pembelajaran keterampilan menulis teks cerita ulang biografi masih terbatas.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru harus menghadirkan teknik pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan. Salah satu teknik yang dapat diterapkan guru dalam pembelajaran keterampilan menulis teks cerita ulang biografi yaitu teknik *think talk write* (TTW). Teknik *think talk write* mengajak siswa untuk berpikir kreatif dan dapat berbagi ide dengan teman lain pada saat diskusi. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Miftahurrohim (2009:29) yang menyatakan bahwa teknik *think talk write* (TTW) merupakan teknik yang memfasilitasi latihan berbahasa baik secara lisan maupun tulisan dengan lancar. Teknik ini mendorong siswa untuk berpikir, berbicara, dan kemudian menuliskan hasil pikirannya berkenaan dengan suatu topik.

Adanya teknik dalam pembelajaran akan membantu siswa untuk berpikir kritis. Siswa akan terbantu dengan mengamati contoh yang disediakan, sehingga siswa lebih memahami materi yang diajarkan. Siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi siswa juga dapat menggali informasi dari contoh yang disediakan. Sejalan dengan pendapat tersebut, Fatmawati, dkk (2013:2) menyatakan bahwa penerapan teknik *think talk write* dapat mendorong siswa untuk berpikir, aktif berpartisipasi dalam pembelajaran, berkomunikasi dengan baik, siap mengemukakan pendapatnya, menghargai orang lain, dan melatih siswa untuk menuliskan hasil pemikirannya ke dalam bentuk tulisan secara sistematis. Pemilihan teknik ini didasarkan pada pemikiran bahwa siswa akan lebih mudah memahami pembelajaran menulis karena ditunjang dengan teknik pembelajaran yaitu teknik *think talk write*. Penggunaan teknik ini bisa membantu kinerja guru untuk mengajarkan keterampilan menulis teks cerita ulang biografi.

Alasan peneliti memilih SMA Negeri 14 Padang sebagai subjek penelitian adalah sebagai berikut. *Pertama*, SMA Negeri 14 Padang merupakan salah satu SMA di kota Padang yang menggunakan Kurikulum 2013. *Kedua*, sekolah ini merupakan sekolah tempat peneliti melaksanakan PPLK. *Ketiga*, belum pernah diadakan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh penggunaan teknik *think talk write* terhadap keterampilan menulis teks cerita ulang biografi di SMA Negeri 14 Padang.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan tersebut, peneliti merasa perlu melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh penggunaan teknik *think talk write* terhadap keterampilan menulis teks cerita ulang biografi. Untuk mengetahui pengaruh tersebut, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Teknik *Think Talk Write* (TTW) terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Ulang Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang".

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dikatakan penelitian kuantitatif karena pengumpulan data menggunakan angka-angka yaitu dalam bentuk skor keterampilan menulis teks cerita ulang biografi tanpa dan dengan menggunakan teknik *think*

talk write. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2006:2) yang mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, dan penampilan hasilnya.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. Menurut Arifin (2012:42), metode eksperimen merupakan metode yang sistematis guna membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat. Dalam metode eksperimen peneliti harus melakukan tiga kegiatan sekaligus, yaitu mengontrol, memanipulasi, dan observasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 14 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2016-2017 yang terdiri atas 8 kelas dan berjumlah 263 orang. Dikarenakan jumlah populasi melebihi 100 orang, maka peneliti membatasi jumlah subjek penelitian ini dengan menggunakan sampel penelitian. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Arikunto (2010:183), pengambilan sampel secara *purposive sampling* dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua yaitu keterampilan menulis teks cerita ulang biografi tanpa menggunakan teknik *think talk write* (TTW) dan keterampilan menulis teks cerita ulang biografi dengan menggunakan teknik *think talk write* (TTW). Data penelitian adalah skor hasil tes keterampilan menulis teks cerita ulang biografi tanpa menggunakan teknik *think talk write* (TTW) dan skor hasil tes keterampilan menulis teks cerita ulang biografi dengan menggunakan teknik *think talk write* (TTW) siswa kelas X SMA Negeri 14 Padang.

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data, di bawah ini akan diuraikan tiga hal berikut.

1. Keterampilan Menulis Teks Cerita Ulang Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang Tanpa Menggunakan Teknik *Think Talk Write* (TTW)

Keterampilan menulis teks cerita ulang biografi siswa kelas X SMA Negeri 14 Padang tanpa menggunakan teknik *think talk write* (TTW) memiliki nilai rata-rata 70,31 yang berada pada rentangan 66%-75% dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Dengan demikian, nilai rata-rata keterampilan menulis teks cerita ulang biografi tanpa menggunakan teknik *think talk write* (TTW) belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 14 Padang yaitu 75.

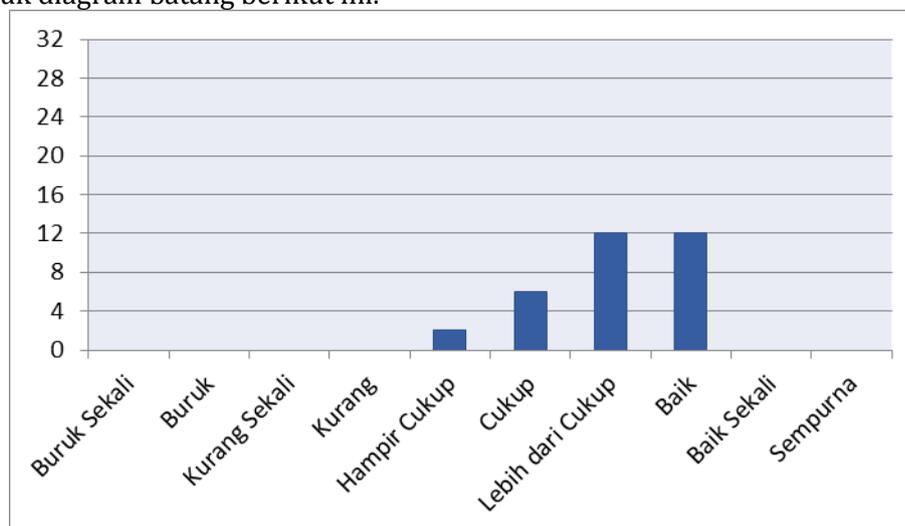
Untuk lebih jelasnya pengelolaan keterampilan menulis teks cerita ulang biografi siswa kelas X SMA Negeri 14 Padang tanpa menggunakan Teknik *Think Talk Write* (TTW) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1
Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Cerita Ulang Biografi
Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang
Tanpa Menggunakan Teknik *Think Talk Write* (TTW)

No.	Rentangan Nilai	Kualifikasi	F	Persentase
1	96-100	Sempurna	0	0,00
2	86-95	Baik Sekali	0	0,00
3	76-85	Baik	12	37,50
4	66-75	Lebih dari Cukup	12	37,50
5	56-65	Cukup	6	18,75
6	46-55	Hampir Cukup	2	6,25
7	36-45	Kurang	0	0,00
8	26-35	Kurang Sekali	0	0,00

9	16-25	Buruk	0	0,00
10	0-15	Buruk Sekali	0	0,00
Jumlah			32	100,00

Berpedoman pada tabel di atas, keterampilan menulis teks cerita ulang biografi siswa kelas X SMA Negeri 14 Padang tanpa menggunakan teknik Think Talk Write (TTW) dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang berikut ini.



Gambar 1
Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Cerita Ulang Biografi
Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang
Tanpa Menggunakan Teknik *Think Talk Write* (TTW)

Selanjutnya, keterampilan menulis teks cerita ulang biografi tanpa menggunakan teknik *think talk write* (TTW) dapat dilakukan dengan membahas indikator-indikator yang telah dinilai. Indikator yang akan dibahas untuk mengetahui keterampilan menulis teks cerita ulang biografi siswa kelas X SMA Negeri 14 Padang ada tiga, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, struktur teks cerita ulang biografi. *Kedua*, unsur-unsur teks cerita ulang biografi. *Ketiga*, ciri kebahasaan teks cerita ulang biografi.

a. Indikator Struktur Teks Cerita Ulang Biografi (Indikator 1)

Nilai rata-rata siswa untuk indikator struktur teks cerita ulang biografi adalah 72,92 dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Nilai tertinggi untuk indikator struktur teks cerita ulang biografi adalah 83,33 (B) berjumlah 16 orang (50,00%). Siswa yang memperoleh nilai 83,33 (B) adalah siswa yang menurut penilai satu sudah menuliskan struktur teks cerita ulang biografi secara lengkap berupa orientasi, urutan peristiwa kehidupan tokoh, dan reorientasi. Namun, menurut penilai dua hanya memaparkan dua struktur teks cerita ulang biografi atau sebaliknya.

Nilai terendah untuk indikator struktur teks cerita ulang biografi adalah 50,00 diperoleh 4 orang (12,50%). Siswa yang memperoleh nilai 50,00 (HC) adalah siswa yang menurut penilai satu sudah menuliskan dua struktur teks cerita ulang biografi, namun menurut penilai dua hanya menuliskan satu struktur teks cerita ulang biografi atau sebaliknya. Struktur teks cerita ulang biografi yaitu (a) orientasi, (b) urutan peristiwa kehidupan tokoh, dan (c) reorientasi. (Kemendikbud, 2013:119)

b. Indikator Unsur-Unsur Teks Cerita Ulang Biografi (Indikator 2)

Adalah 71,88 dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Nilai tertinggi untuk indikator unsur-unsur teks cerita ulang biografi adalah 100,00 (S) berjumlah 1 orang (3,13%). Siswa yang

memperoleh nilai 100,00 adalah siswa yang menurut penilai satu dan penilai dua sudah menuliskan unsur-unsur teks cerita ulang biografi secara lengkap berupa penokohan, latar, alur, serta tema dan amanat. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Kosasih (2014:138–144) yang menjelaskan bahwa ada empat unsur yang terdapat pada teks cerita ulang biografi, yaitu (1) penokohan, (2) latar, (3) alur, serta (4) tema dan amanat.

Nilai terendah untuk indikator unsur-unsur teks cerita ulang biografi adalah 50,00 (HC) diperoleh 5 orang (15,63%). Siswa yang memperoleh nilai 50,00 adalah siswa yang menurut penilai satu sudah menuliskan tiga unsur-unsur teks cerita ulang biografi, namun menurut penilai dua hanya mencantumkan satu hingga dua unsur-unsur teks cerita ulang biografi atau sebaliknya.

c. Indikator Ciri Kebahasaan Teks Cerita Ulang Biografi (Indikator 3)

Nilai rata-rata siswa untuk indikator ciri kebahasaan teks cerita ulang biografi adalah 66,15 dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Nilai tertinggi untuk indikator ciri kebahasaan teks cerita ulang biografi adalah 83,33 (B) berjumlah 7 orang (21,88%). Siswa yang memperoleh nilai 83,33 adalah siswa yang menurut penilai satu sudah memaparkan ciri kebahasaan teks cerita ulang biografi secara lengkap berupa pronomina, pronomina orang ketiga tunggal, kata yang menunjukkan peristiwa, waktu, dan tempat, verba material, konjungsi, serta kalimat simpleks. Namun, menurut penilai dua hanya memaparkan tiga hingga empat ciri kebahasaan teks cerita ulang biografi atau sebaliknya.

Nilai terendah untuk indikator ciri kebahasaan teks cerita ulang biografi 33,33 (KS) berjumlah 1 orang (3,13%). Siswa yang memperoleh nilai 33,33 adalah siswa yang menurut penilai satu dan penilai dua hanya memaparkan satu hingga dua ciri kebahasaan teks cerita ulang biografi.

2. Keterampilan Menulis Teks Cerita Ulang Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang Dengan Menggunakan Teknik *Think Talk Write* (TTW)

Keterampilan menulis teks cerita ulang biografi siswa kelas X SMA Negeri 14 Padang dengan menggunakan teknik *think talk write* (TTW) memiliki nilai rata-rata 78,30 yang berada pada rentangan 76-85% dengan kualifikasi Baik (B). Dengan demikian, nilai rata-rata keterampilan menulis teks cerita ulang biografi dengan menggunakan teknik *think talk write* (TTW) sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 14 Padang yaitu 75.

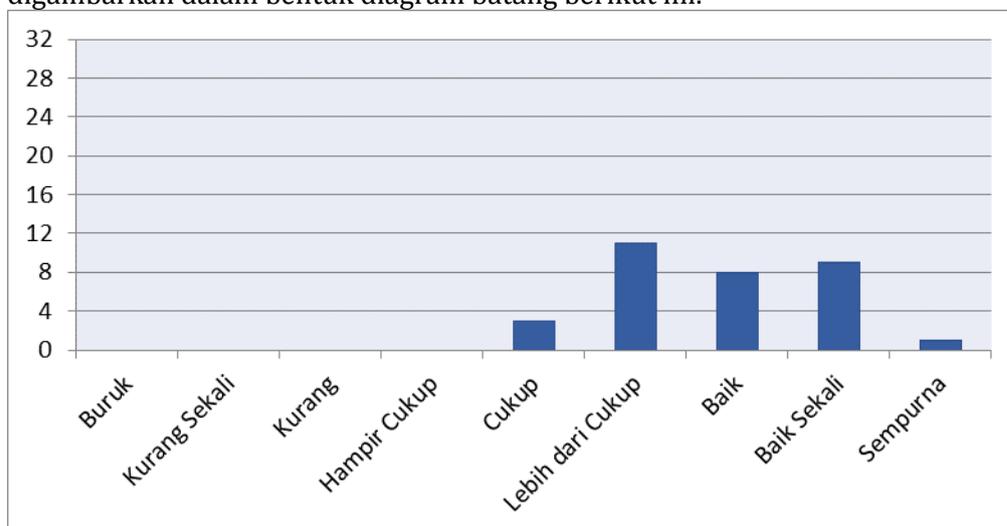
Untuk lebih jelasnya pengelolaan keterampilan menulis teks cerita ulang biografi siswa kelas X SMA Negeri 14 Padang dengan menggunakan Teknik *Think Talk Write* (TTW) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2
Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Cerita Ulang Biografi
Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang
Dengan Menggunakan Teknik *Think Talk Write* (TTW)

No.	Rentangan Nilai	Kualifikasi	F	Persentase
1	96-100	Sempurna	1	3,13
2	86-95	Baik Sekali	9	28,13
3	76-85	Baik	8	25,00
4	66-75	Lebih dari Cukup	11	34,38
5	56-65	Cukup	3	9,38
6	46-55	Hampir Cukup	0	0,00
7	36-45	Kurang	0	0,00
8	26-35	Kurang Sekali	0	0,00

9	16-25	Buruk	0	0,00
10	0-15	Buruk Sekali	0	0,00
Jumlah			32	100,00

Berpedoman pada tabel di atas, keterampilan menulis teks cerita ulang biografi siswa kelas X SMA Negeri 14 Padang dengan menggunakan teknik Think Talk Write (TTW) dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang berikut ini.



Gambar 2
Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Cerita Ulang Biografi
Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang
Dengan Menggunakan Teknik *Think Talk Write* (TTW)

Selanjutnya, keterampilan menulis teks cerita ulang biografi dengan menggunakan teknik *think talk write* (TTW) dapat dilakukan dengan membahas indikator-indikator yang telah dinilai. Indikator yang akan dibahas untuk mengetahui keterampilan menulis teks cerita ulang biografi siswa kelas X SMA Negeri 14 Padang ada tiga, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, struktur teks cerita ulang biografi. *Kedua*, unsur-unsur teks cerita ulang biografi. *Ketiga*, ciri kebahasaan teks cerita ulang biografi.

a. Indikator Struktur Teks Cerita Ulang Biografi (Indikator 1)

Nilai rata-rata siswa untuk indikator struktur teks cerita ulang biografi adalah 83,33 dengan kualifikasi Baik (B). Nilai tertinggi siswa untuk indikator struktur teks cerita ulang biografi adalah 100,00 (S) berjumlah 10 orang (31,25%). Siswa yang memperoleh nilai 100,00 (S) adalah siswa yang menurut penilai satu dan penilai dua sudah menuliskan struktur teks cerita ulang biografi secara lengkap berupa orientasi, urutan peristiwa kehidupan tokoh, dan reorientasi.

Nilai terendah untuk indikator struktur teks cerita ulang biografi adalah 50,00 (HC) yang berjumlah 1 orang (3,13%). Siswa yang memperoleh nilai 50,00 adalah siswa yang menurut penilai satu sudah menuliskan dua struktur teks cerita ulang biografi, namun menurut penilai dua hanya menuliskan satu struktur teks cerita ulang biografi atau sebaliknya.

b. Indikator Unsur-Unsur Teks Cerita Ulang Biografi (Indikator 2)

Nilai rata-rata siswa untuk indikator unsur-unsur teks cerita ulang biografi adalah 78,13 dengan kualifikasi Baik (B). Nilai tertinggi untuk indikator unsur-unsur teks cerita ulang biografi adalah 100,00 (S) berjumlah 5 orang (15,63%). Siswa yang memperoleh nilai 100,00 adalah siswa yang menurut penilai satu dan penilai dua sudah mencantumkan unsur-unsur teks cerita ulang biografi secara lengkap berupa penokohan, latar, alur, serta tema dan amanat.

Nilai terendah untuk indikator unsur-unsur teks cerita ulang biografi adalah 50,00 (HC) berjumlah 3 orang (9,38%). Siswa yang memperoleh nilai 50,00 adalah siswa yang menurut penilai satu sudah menuliskan tiga unsur-unsur teks cerita ulang biografi, namun menurut penilai dua hanya mencantumkan satu hingga dua unsur-unsur teks cerita ulang biografi atau sebaliknya.

c. Indikator Ciri Kebahasaan Teks Cerita Ulang Biografi (Indikator 3)

Nilai rata-rata siswa untuk ciri kebahasaan teks cerita ulang biografi adalah 73,44 dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Nilai tertinggi untuk indikator ciri kebahasaan teks cerita ulang biografi adalah 100,00 (S) berjumlah 2 orang (6,25%). Siswa yang memperoleh nilai 100,00 adalah siswa yang menurut penilai satu dan penilai dua sudah memaparkan ciri kebahasaan teks cerita ulang biografi secara lengkap berupa pronomina, pronomina orang ketiga tunggal, kata yang menunjukkan peristiwa, waktu, dan tempat, verba material, konjungsi, serta kalimat simpleks.

Nilai terendah untuk indikator ciri kebahasaan teks cerita ulang biografi adalah 50,00 (HC) berjumlah 4 orang (12,50%). Siswa yang memperoleh nilai 50,00 adalah siswa yang menurut penilai satu sudah memaparkan tiga hingga empat ciri kebahasaan teks cerita ulang biografi, namun menurut penilai dua hanya memaparkan satu hingga dua ciri kebahasaan teks cerita ulang biografi atau sebaliknya.

3. Pengaruh Penggunaan Teknik *Think Talk Write* (TTW) terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Ulang Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang

Secara umum, teknik *think talk write* (TTW) memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis teks cerita ulang biografi siswa kelas X SMA Negeri 14 Padang. Pengaruh tersebut terkait dengan kelebihan dari teknik *think talk write* (TTW). *Pertama*, pembelajaran menulis teks cerita ulang biografi dengan menggunakan teknik *think talk write* (TTW) sangat menarik bagi siswa karena siswa dituntut untuk berpikir dalam memahami dan menganalisis materi yang diberikan. Selain itu, teknik *think talk write* (TTW) mengharuskan siswa untuk berpikir setelah proses membaca, selanjutnya berbicara dengan cara membagi ide dengan temannya tanpa menulis.

Kedua, materi pembelajaran menulis teks cerita ulang biografi cukup banyak dan waktu yang dimiliki terbatas, sedangkan tujuan akhir pembelajaran menulis teks cerita ulang biografi adalah siswa terampil menulis cerita ulang biografi sesuai dengan struktur, unsur, dan ciri kebahasaan teks cerita ulang biografi. Struktur teks cerita ulang biografi yang ditulis siswa harus sesuai dengan kaidah berupa orientasi, urutan peristiwa kehidupan tokoh, dan reorientasi. Artinya guru harus memberikan latihan-latihan terbimbing menulis teks cerita ulang biografi kepada siswa agar siswa terbiasa menggunakan struktur teks cerita ulang biografi secara lengkap dan tepat.

Selain itu, guru harus memikirkan cara efektif agar tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal. Hal tersebut dapat diatasi dengan menerapkan teknik *think talk write* (TTW) dalam pembelajaran keterampilan menulis teks cerita ulang biografi, sehingga guru bisa menyesuaikan materi pembelajaran dengan waktu yang tersedia dan tujuan pembelajaranpun tercapai dengan maksimal. Hal ini sejalan dengan pendapat Martinis Yamin dan Bansu I. Ansari (2008:84) yang menyatakan bahwa teknik *think talk write* adalah salah satu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan komunikasi di antara siswa. Strategi yang diperkenalkan oleh Huinker dan Laughlin ini pada dasarnya dibangun melalui cara berpikir, berbicara, dan menulis.

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa teknik *think talk write* (TTW) berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks cerita ulang biografi siswa kelas X SMA Negeri 14 Padang, khususnya pada indikator struktur teks cerita ulang biografi, unsur-unsur teks cerita ulang biografi, dan ciri kebahasaan teks cerita ulang biografi. Hal tersebut dapat dilihat dari keterampilan menulis teks cerita ulang biografi siswa kelas X SMA Negeri 14 Padang dengan menggunakan teknik *think talk write* (TTW) dalam proses belajar

mengajar lebih baik dibandingkan dengan keterampilan menulis teks cerita ulang biografi siswa kelas X SMA Negeri 14 Padang tanpa menggunakan teknik *think talk write* (TTW).

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada BAB IV, disimpulkan tiga hal sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks cerita ulang biografi siswa kelas X SMA Negeri 14 Padang tanpa menggunakan teknik *think talk write* (TTW) berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan rata-rata 70,31. Jika nilai rata-rata tersebut dibandingkan dengan KKM, keterampilan menulis teks cerita ulang biografi siswa kelas X SMA Negeri 14 Padang tanpa menggunakan teknik *think talk write* (TTW) belum memenuhi KKM.

Kedua, keterampilan menulis teks cerita ulang biografi siswa kelas X SMA Negeri 14 Padang dengan menggunakan teknik *think talk write* (TTW) berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 78,30. Jika nilai rata-rata tersebut dibandingkan dengan KKM, keterampilan menulis teks cerita ulang biografi siswa kelas X SMA Negeri 14 Padang dengan menggunakan teknik *think talk write* (TTW) sudah memenuhi KKM.

Ketiga, berdasarkan hasil uji-t, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan teknik *think talk write* (TTW) terhadap keterampilan menulis teks cerita ulang biografi siswa kelas X SMA Negeri 14 Padang karena nilai $t_h > t_c$ ($3,02 > 1,70$) " t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ". Jadi, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks cerita ulang biografi siswa kelas X SMA Negeri 14 Padang dengan menggunakan teknik *think talk write* (TTW) dalam proses belajar mengajar lebih baik daripada tanpa menggunakan teknik *think talk write* (TTW). Artinya, penggunaan teknik *think talk write* (TTW) cocok diterapkan untuk keterampilan menulis teks cerita ulang biografi. Selain itu, penggunaan teknik *think talk write* (TTW) dalam proses belajar mengajar berpengaruh secara signifikan atau berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis teks cerita ulang biografi.

Berdasarkan simpulan tersebut, diajukan tiga saran sebagai berikut. *Pertama*, disarankan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 14 Padang untuk lebih memvariasikan teknik pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran keterampilan menulis teks cerita ulang biografi. Hal ini disebabkan karena teknik pembelajaran sangat berperan penting untuk mewujudkan tujuan pembelajaran.

Kedua, disarankan kepada siswa terutama kelas X SMA Negeri 14 Padang untuk lebih banyak berlatih menulis baik di sekolah maupun di luar sekolah agar keterampilan dalam menulis terutama menulis teks cerita ulang biografi dapat dikembangkan dengan baik, lebih terstruktur, dan berdaya guna. *Ketiga*, disarankan kepada peneliti lain sebagai bahan masukan dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini. Selain itu, supaya dapat melakukan penelitian komprehensif, baik mengenai keterampilan menulis teks cerita ulang biografi maupun aspek-aspek lainnya.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan hasil penelitian untuk penulisan skripsi penulis dengan Pembimbing I Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd. dan Pembimbing II Drs. Nursaid, M.Pd.

Daftar Rujukan

- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Fatmawati, Dwitya Nadia, dkk. 2013. Penerapan Strategi Pembelajaran *Think Talk Write* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Biologi Siswa Kelas X-1 SMA Al Islam 1 Surakarta Tahun Ajaran 2009/2010 (*Jurnal*). Surabaya: Universitas Sebelas Maret.

Kemendikbud. 2013. Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik (*Buku Guru SMA Kelas X*). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kosasih, Engkos. 2014. *Cerdas Berbahasa Indonesia (untuk SMA/MA Kelas XI)*. Jakarta: Erlangga.

Lestari, Ayu. 2016. Pengaruh Strategi Pembelajaran *Think Talk Write* terhadap Kemahiran Menulis Teks Cerita Ulang Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bintang Tahun Ajaran 2015/2016. (*Jurnal*). Tanjung Pinang: Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Miftahurrohimi. 2009. Penggunaan Teknik *Think Talk Write* (TTW) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Nasional Pati. (*Jurnal*) Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Yasmin Martinis dan Bangu I, Ansari. 2009. *Teknik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Gunung Persada Press.

